BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan kefarmasian yang berhubungan dengan proses penyaluran atau pendistribusian sediaan farmasi pada fasilitas distribusi atau penyaluran sediaan farmasi wajib dicatat oleh tenaga kefarmasian sesuai dengan tugas dan fungsinya. Tenaga Kefarmasian dalam melakukan pekerjaan Kefarmasian dalam fasilitas distribusi dan penyaluran sediaan farmasi harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang distribusi atau penyaluran (PP Nomor 51, 2009).

Sistem Informasi merupakan sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan srategis dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Robert A. Leitch, 1983). Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi, media, fasilitas, prosedur-prosedur dan pengendalian. (Jogiyanto, 1985).

UPT Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Bengkulu Selatan Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan satu-satunya Gudang Farmasi milik Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan. Gudang Farmasi memiliki tanah bangunan kantor seluas 1820 M2, tahun pengadaan 1979 yang beralamatkan di Jl. Kolonel Berlian Kelurahan Kota Medan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Gudang Farmasi Bengkulu Selatan keberadaannya penting mengingat Gudang Farmasi memudahkan puskesmas se-Kabupaten Bengkulu Selatan untuk mendapatkan obat-obatan guna pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pendirian UPT Gudang Farmasi Kabupaten Bengkulu Selatan ini adalah untuk melaksanakan pengelolaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian perbekalan farmasi yang diperlukan dalam rangka pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit serta pembinaan kesehatan. Gudang farmasi mendistribusikan obat ke sarana pelayanan kesehatan dasar, yaitu ke puskesmas untuk obat rutin sesuai kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat bias mendapatkan obat dengan cepat dan gratis tanpa biaya di pusesmas.

Sistem *inventory* pada obat—obatan di Gudang Farmasi Bengkulu Selatan dalam pengolahan datanya masih menggunakan manual sistem. Semacam proses penyimpanan dokumen, penghitungan masuk dan keluarnya obat dan pencatatan. Terdapat beberapa kendala penanganan data dengan manual, diantaranya setiap laporannya terjadi *redundancy* data, sehingga terdapat kendala yang menyebabkan kurang telitinya dalam pencatatan stock obat yang masuk ataupun keluar, kesalahan pada pengecekan stok obat di setiap laporan sehingga menimbulkan kesalahan pada pencatatan stok akhir. Masalah diatas berimbas proses kerja kurang efektif dan efisien.

Dibuatnya suatu sistem informasi, bertujuan supaya obat-obatan yang masuk dan keluar yang ada di gudang farmasi dapat diketahui dengan jelas dan mengurangi kesalahan yang ditautkan mengganggu pada proses penyediaan obat nantinya. Penggunaan aplikasi akan mempermudah dalam menampilkan informasi dan dapat mengawasi ketersediaan stok obat-obatan di Gudang Farmasi Bengkulu Selatan.

Dari permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk membuat sistem informasi berbasis web dengan metode MVC (Model-View-Controller). MVC merupakan suatu cara kerja guna menghasilkan aplikasi yang membedakan data model dari tampilan dan bagaimana cara prosesnya. Kebanyakan aplikasi website dan framework untuk penerapannya menggunakan basis arsitektur MVC. Komponen terpenting agar MVC dalam memisahkan perkembangan yaitu salah satunya aplikasi web pada bagian yang menjadi kontrol, antarmuka pengguna dan manipulasi data.

Active Server Pages NET atau disebut dengan ASP.NET adalah bahasa pemograman yang dikembangkan oleh Microsoft. ASP.NET merupakan bagian integral dari Microsoft .NET framework yang digunakan untuk membuat halaman web yang. Sebagai anggota dari .NET, ASP.NET adalah tool yang sangat berguna bagi programmer yang memudahkan programmer untuk membuat website yang dinamis yang disertai dengan bahasa VB dan C#.

ASP.NET MVC adalah sebuah web application development framework atau kerangka kerja aplikasi web yang dibangun dengan lisensi Microsoft dan .NET Framework. MVC sendiri juga merupakan salah satu model pemrograman web ASP.NET selain ASP.NET Web Form.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasikan rumusan permasalahan yaitu:

Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi berbasis *MVC* dalam pengelolaan pencatatan stok obat yang ada di Gudang Farmasi Bengkulu Selatan secara cepat dan terbaharui setiap harinya, dan proses penyimpanan data serta pencetakan laporan lebih efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Supaya penyusuna laporan skripsi terarah dari tujuan yang ingin dicapai maka dibutuhkan batasan-batasan masalah dalam pembahsannya seperti:

- 1. Pembuatan sistem informasi Gudang farmasi berbasis web berisi informasi daftar obat, daftar transaksi obat masuk dan keluar, daftar distributor, dan pencetakan laporan yang ada di Gudang Farmasi Bengkulu Selatan.
- 2. Penelitian ini dilakukan di Gudang Farmasi Bengkulu Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat perancangan sistem informasi berbasis *web* yang berguna untuk mempermudah proses transaksi serta meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan transaksi yang ada di Gudang Farmasi Bengkulu Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari pembuatan aplikasi sistem informasi Gudang Farmsi Bengkulu Selatan ini adalah untuk mempermudah proses transaksi obat masuk dan keluar sehingga terjadilah proses yang efektif dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah pembahasan, pokok bahasan ini dibagi menjadi lima (5) bab dengan keseluruhan perancangan. Berikut ini adalah sistematika dari skripsi yang dibuat:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori tentang pengembangan sistem, serta teori yang relevan dengan permasalahan dan pustaka dari penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dipaparkan tentang metode yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data maupun pengembangan sistem yang dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah, landasan, visi, misi, tujuan, struktur pengurus Gudang Farmasi Bengkulu Selatan, analisa sistem berjalan, kelebihan dan kelemahan sistem berjalan, solusi pemecahan masalah, prosedur sistem yang diusulkan, implementasi dan pengujuan sistem.

BAB V PENUTUP

5

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan mengenai hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Serta saran untuk perbaikan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN